

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 135	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SILLO MARITIME P E R D A N A



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director

Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Herjati
Presiden Direktur/President Director


Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 28 April 2022/April 28, 2022

PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00598/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00598/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anakannya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**Izin Akuntan Publik No. AP. 1029 / Public Accountant License No. AP. 1029
28 April 2022 / April 28, 2022

00598

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2p,4,29	24.241.462	22.756.415	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2p,5,15,29			Trade receivables
Pihak ketiga		9.830.948	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	2g,7a	103.313	9.904	Related parties
Piutang lain-lain	2p,29			Other receivables
Pihak ketiga		1.513.708	35.139	Third parties
Pihak berelasi	2g,7b	-	584.899	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,6,7c	2.546.400	1.227.719	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,14a	2.739.249	2.387.635	Prepaid taxes
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2p,8, 11,15,29	7.774.466	4.804.393	Restricted cash equivalents
Total Aset Lancar		48.749.546	47.266.552	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,9, 15,24,25 2g,2r,7e	257.165.679	218.123.528	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	10,24,25	19.198.860	28.206.365	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,14d	158.535	182.114	Deferred tax assets
Goodwill	1c	8.852	-	Goodwill
Taksiran restitusi pajak	2o,14c	-	603.863	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain - jaminan	2p,29	184.858	181.470	Other asset - security deposits
Total Aset Tidak Lancar		276.716.784	247.297.340	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		325.466.330	294.563.892	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,8,11, 26,29,34	2.475.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12,29	1.220.767	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2p,29			Other payables
Pihak ketiga		370.708	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	2g,7d	-	7.816	Related party
Beban akrual	2p,13,29	1.630.947	3.310.743	Accrued expenses
Utang pajak	2o,14b	1.545.022	1.388.572	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2k,2p,19	28.697	-	Short-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2p,5,8,9, 15,26,29	35.257.340	26.348.686	Bank loans
Utang pembiayaan	2p,9, 16,26,29	194.789	233.431	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	2.796.890	4.024.490	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r, 7e,10,29	6.990.427	7.063.401	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		52.510.587	49.735.201	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2p,5,8,9, 15,26,29	96.288.413	74.807.148	Bank loans
Utang pembiayaan	2p,9, 16,26,29	233.389	319.397	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	17	766.689	4.579.759	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r, 7e,10,29	13.698.696	21.462.738	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	2p,18,29	10.415.166	8.028.469	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,19,25	696.208	718.479	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		122.098.561	109.915.990	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		174.609.148	159.651.191	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	20	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2v,21	12.333.787	12.035.950	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	Other comprehensive income: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(13.155)	(14.373)	Retained earnings:
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	21	900.000	800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		72.280.146	63.970.214	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		106.480.966	97.771.979	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,22	44.376.216	37.140.722	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		150.857.182	134.912.701	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		325.466.330	294.563.892	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2g,2l,7f,23	101.413.948	85.717.534	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2l,7g, 9,10,24	(61.035.104)	(47.960.113)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		40.378.844	37.757.421	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2g,2l,9, 10,19,25	(6.735.254)	(5.104.926)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2o,14c	(512.370)	(254.599)	Final income tax
Total Beban Usaha		(7.247.624)	(5.359.525)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		33.131.220	32.397.896	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - lembaga keuangan	11,15,16,26	(5.620.945)	(5.753.934)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	2g,2r,7e,10	(2.834.375)	(502.492)	Interest expense - leases
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2m	(507.088)	40.752	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban provisi bank		(256.054)	(173.778)	Bank provision expenses
Beban administrasi bank		(66.587)	(58.678)	Bank administration expenses
Rugi penjualan aset tetap	9	(6.488)	(174.912)	Loss on sale of property and equipment
Pendapatan sewa		187.516	187.955	Rent income
Beban jasa lalu atas imbalan kerja	19	130.625	39.638	Past service cost of employee benefits
Penghasilan bunga	4	106.967	73.798	Interest income
Laba atas penghentian sewa	10	72.365	-	Gain on lease termination
Lain-lain - neto		47.840	8.997	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(8.746.224)	(6.312.654)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		24.384.996	26.085.242	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2o,14c	(3.390.223)	(3.239.680)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		20.994.773	22.845.562	NET PROFIT BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		(292.198)	-	Effect of proforma adjustment on current year net income
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.702.575	22.845.562	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	5.799	(28.182)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Efek pajak terkait	2k,19 2o,14d	8.023 6.476	(5.525) 17.402	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Related tax effect</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		20.298	(16.305)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.722.873	22.829.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	2b,22	15.003.438 5.699.137	16.934.217 5.911.345	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.702.575	22.845.562	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali	2b,22	15.023.128 5.699.745	16.939.546 5.889.711	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.722.873	22.829.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,20,28	0,0055	0,0062	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non- controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	-	700.000	50.054.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	Balance as of January 1, 2020
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	376.702	376.702	<i>Establishment of subsidiary</i>
Setoran saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	321.781	321.781	<i>Share subscription from subsidiary's non-controlling interests</i>
Laba neto	-	-	-	-	-	16.934.217	16.934.217	5.911.345	22.845.562	<i>Net income</i>
Dividen tunai 21	-	-	-	-	-	(2.937.733)	(2.937.733)	-	(2.937.733)	<i>Cash dividends</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										<i>Other comprehensive income (loss):</i>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(14.373)	-	-	(14.373)	(13.809)	(28.182)	<i>Differences in Translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	19.702	19.702	(7.825)	11.877	<i>Reameasurement of long-term employee benefit</i>
Saldo 31 Desember 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo											Balance as of
1 Januari 2021		19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701	January 1, 2021
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	431.988	431.988	<i>Establishment of subsidiary</i>
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	166.019	166.019	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Setoran saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.791.108	1.791.108	<i>Share subscription from subsidiary's non-controlling interests</i>
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1c	-	297.837	-	-	-	-	297.837	(166.529)	131.308	<i>Change in ownership of subsidiary</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(6.611.978)	(6.611.978)	(686.837)	(7.298.815)	<i>Cash dividends</i>
Cadangan umum	21	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Laba neto		-	-	-	-	-	15.003.438	15.003.438	5.699.137	20.702.575	<i>Net income</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											<i>Other comprehensive income (loss):</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,19	-	-	-	-	-	15.060	15.060	(7.037)	8.023	<i>Reassessment of long-term employee benefit</i>
Efek pajak terkait Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2o,14d	-	-	-	-	-	3.412	3.412	3.064	6.476	<i>Related tax effect Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
	2n	-	-	-	1.218	-	-	1.218	4.581	5.799	<i>in foreign currencies</i>
Saldo 31 Desember 2021		19.379.251	12.333.787	1.600.937	(13.155)	900.000	72.280.146	106.480.966	44.376.216	150.857.182	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	102.024.160		83.689.641	Receipts from customers
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto	(8.207.911)		(1.527.962)	Payment for operating expense and others - net
Pendapatan bunga	106.967		73.798	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(32.269.171)		(28.003.780)	Suppliers
Karyawan	(11.672.247)		(7.896.032)	Employees
Pembayaran bunga	(8.455.318)	13,26	(6.210.012)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(4.316.154)		(4.021.772)	Payment for taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.210.326		36.103.881	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(55.016.070)	9	(28.135.638)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi pada asosiasi	(416.596)	1c	-	Additions to investment in associate
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh	(248.109)	1c	-	Acquisition of subsidiary - net of cash acquired
Penerimaan dari penjualan aset tetap	56.241	9	737.185	Proceeds from sale and of property equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(55.624.534)		(27.398.453)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	57.722.131	15	29.875.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.475.000	11	-	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan dari utang pihak ketiga	2.386.697	18	1.160.051	Proceeds from due to third parties
Penerimaan kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	2.223.096	22	698.483	Receipt of capital contributions from non-controlling interests
Pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya	(27.987)	10	-	Payment of lease before the commencement date
Pembayaran utang bank jangka panjang	(27.332.213)	15	(33.377.660)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran dividen	(7.298.815)	21	(2.937.733)	Payment of dividends
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(6.897.206)	10	(534.036)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(2.970.073)	8	(1.218.166)	Placement in restricted cash equivalents
Pembayaran utang pembiayaan	(220.485)	16	(227.323)	Payment of financing payables
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(160.890)		-	Payment for acquisition of subsidiary's interest from non-controlling interest
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-		3.940.979	Receipts from (payment to) related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Untuk Aktivitas Pendanaan	19.899.255		(2.620.405)	Net Cash from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.485.047		6.085.023	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.756.415		16.671.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	24.241.462		22.756.415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk Laporan arus kas disajikan di Catatan 33				Supplementary information for cash flows is presented in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 20 dan 21).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 20 and 21).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018 and was published in the State Gazette No. 4, Supplement No. 001417 of the Republic of Indonesia year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas Anak, dengan Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2021	2020	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2021	2020
			Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	227.680.080	188.200.809
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	40.856.037	43.778.501

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Ownership in Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	2021	2020	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	2021	2020
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	3.337.383	3.036.172
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	40.841.216	43.755.270
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,14%	29,22%	2020	21.250.927	21.054.190
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	58,44%	-	2021	51.649.307	-
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,53%	-	-	1.496.291	-

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac dan S Vivienne. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 8 (eight) vessels namely Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac and S Vivienne. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	Carrying amount of non-controlling interests
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)	Consideration paid to SBS
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937	Differences arising from transactions with non-controlling interests

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Entitas Induk memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk berinvestasi dalam pendirian NMI dengan mengakuisisi 53.550 lembar saham NMI sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078), menghasilkan 51,00% kepemilikan di NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000).

Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in trading and services. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by acquiring 53,550 shares amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078), resulting to a 51.00% ownership in NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000).

Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 70.00% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS telah mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 40 tanggal 19 Agustus 2021, SBS telah melakukan penyertaan saham sebanyak 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 (setara dengan USD 160.890).

Sehingga, penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

Nilai buku aset bersih PIP yang diambil alih per tanggal akuisisi sebesar USD 458.726. Selisih antara harga pembelian saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar USD 297.836 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS bought shares amounting to 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 (equivalent to USD 160,890).

Hence, the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares or equivalent to Rp 5,600,000,000.

Book value of net assets of PIP acquired as of acquisition date amounted USD 458,726. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to USD 297,836 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler PIP No. 104 tanggal 29 Desember 2021 yang diaktakan oleh Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP meningkatkan modal dasarnya dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetornya dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 93.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian sebanyak 595.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 59.500.000.000 atau setara dengan USD 4.179.251. Susunan pemegang saham PIP adalah Entitas Induk sebesar 651.000 saham atau setara dengan nilai Rp 65.100.000.000 (70,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 279.000 saham atau setara dengan nilai Rp 27.900.000.000 (30,00%).

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 80,00% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. CML berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan nilai Rp 100.000 (0,01%)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on the Circular Decision Declaration Deed No. 104 dated December 29, 2021 notarized by Tjoa Karina Juwita, S.H., PIP increased its authorized capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 93,000,000,000. The Company subscribed for 595,000 shares with a purchase value amount to Rp 59,500,000,000 or equivalent to USD 4,179,251. The composition of shareholders of PIP are the Company with ownership amounting to 651,000 shares or equivalent to Rp 65,100,000,000 (70.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounting to 279,000 shares or equivalent to Rp 27,900,000,000 (30.00%).

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 80.00% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. CML is domiciled in Jakarta.

Based on the Establishment Deed No. 1 dated March 3, 2021 notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounting to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounting to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Sehingga, penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
Kas dan bank	(4.239)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	248.109

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair value
Kas dan bank	4.239
Piutang usaha	114.791
Piutang lain-lain	834.841
Uang muka	3.131
Pajak dibayar di muka	10.749
Utang usaha	(119.069)
Utang lain-lain	(12.012)
Utang pajak	(10.559)
Total aset teridentifikasi neto	826.111

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	8.852

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Hence, the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired:
Cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Total identifiable net assets

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred
Fair value of equity interest held before business combination
Proportionate share of non-controlling interest
Fair value of net identifiable assets
Goodwill

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. SCL berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersil.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

d. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS, has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. SCL, is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

d. Joint Operations

As of December 31, 2021 and 2020, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), with CITA appointed as the Consortium Leader.

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Operasi Bersama (lanjutan)

Efektif 15 Mei 2021, melalui Surat Pemberitahuan untuk Off-Hire Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 tanggal 17 Maret 2021, ENI telah meminta Konsorsium untuk mempersiapkan keperluan dan semua aktivitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran demobilisasi Telford 25 sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku, tanpa mengurangi jumlah yang harus dibayarkan kepada CITA berdasarkan ketentuan kontrak. ENI tidak menanggung biaya apapun selama periode ketika jasa dihentikan secara efektif (Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas Induk menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Joint Operations (continued)

Effective May 15, 2021, through the letter of Notification for Off-Hire of Telford 25 No. ES/LOG/ 21/000/00047 dated March 17, 2021, ENI has notified the Consortium to perform off-hire of Telford 25. ENI has requested the Consortium to prepare any and all the necessary activities to ensure smooth demobilization of Telford 25 in compliance with all the applicable laws and regulations, without prejudice to amounts due to the Consortium under the terms of the contract. ENI shall bear no cost during the period when the service is effectively discontinued (Note 34).

Based on the agreement, Consortium will jointly operate and manage ENI's project and obtain the profit contribution for SBS and HBA each amounting to 30% and CITA amounting to 40%.

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 107 dan 76 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 107 and 76 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on April 28, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area ketika asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, ketika Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flow relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, seperti yang menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective beginning on or after April 1, 2021

- Amendment PSAK 73, "Leases" about Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements

These improvements consist of:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" Classification of a Liability as Current or Non-Current

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" Regarding Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

e. Business Combination (continued)

Pihak ketiga

Third parties

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**f. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi
Penggunaannya**

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.*
 - (vii) *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property and Equipment (continued)

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup ketika semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

k. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, average salary increase per year, normal retirement age and mortality rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Saldo kontrak

Contract balances

Kontrak aset

Contract assets

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Jasa penyewaan kapal

Charter hire income

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Transactions involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia dikonversi menjadi Dolar Amerika Serikat pada tanggal tersebut:

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate as conversion to United States Dollar on that date:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

1 Euro/1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)

n. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 14.269) pada tanggal 31 Desember 2021 dan (1 USD = Rp 14.105) 31 Desember 2020, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2020), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2021 (1 USD = Rp 14.317) dan 2020 (1 USD = Rp 14.572).

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 14.269) pada tanggal 31 Desember 2021, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 14.468 pada tanggal 30 April 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (1 USD = Rp 14.312).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2021	2020
	1,1302	1,2287
	0,7382	0,7546
	1,3456	1,3531
	0,7008	0,7090
	0,8682	0,9675

n. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 14,269) as of December 31, 2021 and (USD 1 = Rp 14,105) December 31, 2020, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2020), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in 2021 (USD 1 = Rp 14,317) and 2020 (USD 1 = Rp 14,572).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 14,269) as of December 31, 2021, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 14,468 on April 30, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates for the year ended December 31, 2021 (USD 1 = Rp 14,312).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak non-final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

Pajak Non-final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes

Income tax expense consists of final tax and non-final (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized of profit or loss under operating expenses section, while the non-final tax expenses are recognized in profit or loss under income tax benefit (expense), except for transactions recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related party, restricted cash equivalents and other assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, short-term employee benefits, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payments of principal and interest* (SPPI) dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

This category is the most relevant to the Group.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan ("*pass-through arrangement*"), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest available input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa

r. Leases

Sebagai lessee

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	1 - 5	Office buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 memungkinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Pengaturan Bersama

t. Joint Arrangements

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul ketika para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- its assets, including its share of any assets held jointly;
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama tempat Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 21).

w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis tempat aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas EJ (lanjutan)

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,53% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over EJ (continued)

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.53% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over SCL.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan untuk ECL di Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo. Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk kerugian penurunan nilai aset tetap seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020, except for the impairment losses on property and equipment as disclosed in Note 9.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat kenaikan gaji, tingkat diskonto, tingkat mortalita, tingkat cacat tetap, tingkat pengunduran diri dan tingkat pensiun muda.

The determination of the Group's long-term employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others salary increase rate, discount rate, mortality rate, the permanent disability rate, resignation rate and early retirement rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja Grup secara material. Nilai tercatat imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 19.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 19.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar USD 143.933 dan USD 193.517, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di mana pajak /penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 143,933 and USD 193,517, as of December 31, 2021 and 2020, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah Indonesia	81.651	73.543	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.571	60.360	United States Dollar
Total Kas	126.222	133.903	Total Cash on Hand

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020	
Bank			Cash in Banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.127.510	3.164.201	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.401.104	2.432.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.157.787	3.896.959	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	593.516	251.384	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.337	88.419	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23.011	1.002.317	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.798	9.878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.399	66.615	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.002	2.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	493	7.384	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.011.986	1.318.085	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214.727	12.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	149.359	205.468	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Index Selindo	101.362	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.822	379.163	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	7.089	2.602	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.634	3.687.486	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.239	3.612	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.618	602	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	151	178	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	126	399	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51	303	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.459	9.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.001	4.061	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	175	482	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	11.899.756	16.546.027	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.822.500	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.552.000	5.674.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	840.984	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	401.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	12.215.484	6.076.485	Total Time Deposits
Total	24.241.462	22.756.415	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dollar Amerika Serikat	0,20% - 1,00%
Rupiah Indonesia	5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2020
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dollar Amerika Serikat	1,00%
Rupiah Indonesia	5,25% - 5,50%

Time deposit interest rate:
United States Dollar
Indonesian Rupiah

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.654.946
PT Pertamina International Shipping	1.659.516
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	824.985
Consortium CITA - SBS - HBA	589.283
PC Ketapang II Ltd	268.730
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	226.217
BUT Saka Energi Muriah Ltd	213.413
BUT Petrogas (Basin) Ltd	180.000
BUT ENI East Sepinggan Ltd	-
PT Pertamina (Persero)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	-
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT Banyu Laju Shipping	782.762
PT Pertamina Hulu Energi OSES	576.042
PT Bahtera Niaga International	461.491
PT COSL Indo	175.026
Consortium CITA - SBS - HBA	93.329
PT Meindo Elang Indah	87.710
PT Samudra Timur Santosa	37.172
PT Newport Marine Services	-
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	326

Total pihak ketiga	9.830.948
Pihak berelasi (Catatan 7a)	103.313
Total	9.934.261

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.298.886
PT Pertamina International Shipping	-
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	825.120
Consortium CITA - SBS - HBA	10.481
PC Ketapang II Ltd	110.142
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited	102.708
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	619.400
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.926.578
PT Pertamina (Persero)	3.633.110
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	6.087

Third parties
<u>United States Dollar</u>
BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina International Shipping
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
Consortium CITA - SBS - HBA
PC Ketapang II Ltd
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited
BUT Saka Energi Muriah Ltd
BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT ENI East Sepinggan Ltd
PT Pertamina (Persero)
Others (each below USD 10,000)

<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Banyu Laju Shipping
PT Pertamina Hulu Energi OSES
PT Bahtera Niaga International
PT COSL Indo
Consortium CITA - SBS - HBA
PT Meindo Elang Indah
PT Samudra Timur Santosa
PT Newport Marine Services
BUT Saka Indonesia Pangkah Limited
Others (each below USD 10,000)

Total pihak ketiga	15.460.448	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7a)	9.904	Related party (Note 7a)
Total	15.470.352	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	7.283.224	12.624.652
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.459.829	2.110.048
31 - 60 hari	87.570	584.899
61 - 90 hari	325	140.849
Subtotal	9.830.948	15.460.448
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	103.313	9.904
Total	9.934.261	15.470.352

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Uang muka:</u>		
Pembelian aset tetap	1.485.936	-
Beban kapal	349.481	826.735
Lain-lain	179.243	87.901
<u>Beban dibayar di muka:</u>		
Asuransi	503.753	313.083
Sewa	27.987	-
Total	2.546.400	1.227.719

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembangunan 1 (satu) unit kapal Harbour Tug dari SCL kepada PT Sumber Samudra Makmur.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	2020
<u>Third parties</u>		
Not yet due		
Past due:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Subtotal		
<u>Related party</u>		
Not yet due		
Total		

As of December 31, 2021, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 15).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020
<u>Advances:</u>		
Purchase of property and equipment		
Vessel expenses		
Others		
<u>Prepaid expenses:</u>		
Insurance		
Rent		
Total		

Advance for purchase of property and equipment represents advance for shipbuilding of 1 (one) unit vessel Harbour Tug from SCL to PT Sumber Samudra Makmur.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, revenue and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, other receivables, leases, revenue and cost of revenue
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban dibayar di muka, utang lain-lain dan sewa/ Prepaid expenses, other payables and leases
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, leases, revenue and cost of revenue

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

a. Piutang usaha

	2021	2020
PT Aerosea Nirwana Indonesia	86.655	-
PT GHS Maritim Indonesia	13.837	9.904
PT Tritunggal Mitra Samudera	2.821	-
Total	103.313	9.904
Persentase	0,03%	0,00%

a. Trade receivables

PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera

Total

Percentage

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan kapal Beta yang diperoleh dari PT Aerosea Nirwana Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 584.899 atau setara dengan 0,20% dari total aset.

b. Other receivables

Other receivables from related party are receivable from sales of Beta vessels obtained from PT Aerosea Nirwana Indonesia as of December 31, 2020 amounting to USD 584,899, respectively or equivalent to 0.20% of total assets.

c. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka merupakan biaya atas sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 27.987 atau setara dengan 0,01% dari total aset.

c. Prepaid expenses

Prepaid expenses represent lease of office building from PT Prima Sarana Abadi as of December 31, 2021 amounting to USD 27,987 or equivalent to 0.01% of total assets.

d. Utang lain-lain

Utang lain-lain kepada PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Grup atas sewa kantor pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 7.816 atau setara dengan 0,00% dari total liabilitas.

d. Other payables

Other payables to PT Prima Sarana Abadi pertain to the Group's payables for rent of office as of December 31, 2020 amounting to USD 7,816, or equivalent to 0.00% of total liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Sewa

e. Leases

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3-4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3-4 years with detail as follows:

2021			
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	9.624.349	8.959.853	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	9.002.671	8.477.422	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	2.062.104	1.761.584	PT Prima Sarana Abadi
Total	20.689.124	19.198.859	Total
Persentase	11,85%	5,90%	Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

2020			
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	12.573.750	12.488.537	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	11.814.450	11.734.382	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	2.081.183	1.947.793	PT Prima Sarana Abadi
Total	26.469.383	26.170.712	Total
Persentase	16,58%	8,88%	Percentage

*) Persentase terhadap total liabilitas/aset konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities/assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 2.665.366 dan USD 6.996.209.

For the year ended December 31, 2021, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 2,665,366 and USD 6,996,209, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 463.736 dan USD 733.565

For the year ended December 31, 2020, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 463,736 and USD 733,565, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Pendapatan

f. Revenue

	2021		2020		
PT Aerosea Nirwana Indonesia	98.903		-		PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT GHS Maritim Indonesia	59.905		16.636		PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	12.565		-		PT Tritunggal Mitra Samudera
Total	171.373		16.636		Total
Persentase	0,17%		0,02%		Percentage

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

g. Beban pokok pendapatan

g. Cost of revenue

	2021		2020		
PT GHS Maritim Indonesia	683.817		346.347		PT GHS Maritim Indonesia
PT Tritunggal Mitra Samudera	18.151		1.284.245		PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	14.532		-		PT Aerosea Nirwana Indonesia
Total	716.500		1.630.592		Total
Persentase	1,17%		3,40%		Percentage

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi**

**h. Compensation to the Boards of Commissioners
and Directors**

2021							
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Ultimate shareholder who is part of management</i>		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	995.189	26,90	182.438	4,93	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	18.717	0,51	15.235	0,41	-	-	Long-term employee benefits
Total	1.013.906	27,41	197.673	5,34			Total
2020							
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Ultimate shareholder who is part of management</i>		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	918.584	15,80	188.906	3,25	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	17.675	0,30	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	936.259	16,10	188.906	3,25			Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.553.847	1.989.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.480.573	1.007.925
PT Bank Permata Tbk	1.145.015	1.218.051
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	581.000
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo	58.651	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.079	6.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.113	232
PT Bank KEB Hana Indonesia	70	71
PT Bank Permata Tbk	26	57
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	142
Total Bank	5.274.466	4.804.393
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000	-
Total	7.774.466	4.804.393

Akun ini merupakan saldo bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11) dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 15).

8. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash in Banks		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.989.796	1.007.925
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.925	1.218.051
PT Bank Permata Tbk	1.218.051	1.092
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	581.000	-
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo	58.651	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.079	6.027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.113	232
PT Bank KEB Hana Indonesia	70	71
PT Bank Permata Tbk	26	57
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	142
Total Cash in Banks	4.804.393	4.804.393
Time Deposit		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000	-
Total	7.774.466	4.804.393

This account represents cash in banks and time deposit, which were restricted for the payment of short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11) and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Index Selindo, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	295.335.826	53.903.254	-	1.248.787	(28.533)	350.459.334	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Building
Kendaraan	1.410.073	95.835	107.753	-	-	1.398.155	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	802.440	4.265	-	-	(7)	806.698	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	232.365	36.163	-	-	(21)	268.507	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.248.787	1.072.388	-	(1.248.787)	-	1.072.388	Vessels
Total Harga Perolehan	301.474.638	55.111.905	107.753	-	(28.561)	356.450.229	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	81.172.836	15.574.404	-	-	(432)	96.746.808	Vessels
Bangunan	1.167.954	121.548	-	-	-	1.289.502	Building
Kendaraan	284.295	163.596	45.024	-	-	402.867	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	544.828	95.473	-	-	-	640.301	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	181.197	23.874	-	-	1	205.072	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	83.351.110	15.978.895	45.024	-	(431)	99.284.550	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	218.123.528					257.165.679	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kapal	273.726.504	26.694.141	5.084.819	-	295.335.826	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	1.270.722	574.952	435.601	-	1.410.073	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	763.411	39.029	-	-	802.440	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	206.968	25.397	-	-	232.365	Office equipment
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Kapal	-	1.248.787	-	-	1.248.787	Vessels
Total Harga Perolehan	278.412.752	28.582.306	5.520.420	-	301.474.638	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	70.568.849	13.806.078	3.204.579	2.488	81.172.836	Vessels
Bangunan	1.046.112	121.842	-	-	1.167.954	Buildings
Kendaraan	483.817	158.389	357.911	-	284.295	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	454.407	90.420	-	1	544.828	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162.743	18.450	-	4	181.197	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	72.715.928	14.195.179	3.562.490	2.493	83.351.110	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	1.045.833	-	(1.045.833)	-	-	Vessels
Nilai Buku Neto	204.650.991				218.123.528	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	15.574.404	13.806.078	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	404.491	389.101	General and administrative expenses (Note 25)
Total	15.978.895	14.195.179	Total

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga perolehan	107.753	5.520.420	Cost
Akumulasi penyusutan	(45.024)	(3.562.490)	Accumulated depreciation
Akumulasi rugi penurunan nilai	-	(1.045.833)	Accumulated impairment losses
Nilai buku	62.729	912.097	Book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	56.241	737.185	Proceeds from sale of property and equipment
Rugi penjualan aset tetap	(6.488)	(174.912)	Loss on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal yang masih dalam pembangunan adalah Petrostar milik SBS, dengan persentase penyelesaian 10,00% dengan estimasi penyelesaian pada bulan Mei 2022.

As of December 31, 2021, vessel under construction is Petrostar owned by SBS, with 10.00% completion with estimated completion in May 2022.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2021	2020	
Kapal	569.488	542.889	Vessels
Bangunan	14.196	14.196	Buildings
Kendaraan	29.072	16.869	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	415.502	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	159.396	169.391	Office equipment
Total	1.193.585	1.158.847	Total

Kapal Entitas Induk (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Note 15).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS, PIP, EJ, CML dan NMI (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot dan S Paglima) beserta dengan bangunan unit kantor SBS di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP, EJ, CML dan NMI dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank Index Selindo (Catatan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 288.120.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 248.453.750 pada tanggal 31 Desember 2020.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.408.820 pada tanggal 31 Desember 2021.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.378.132 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama dan Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte. Ltd.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of SBS, PIP, EJ, CML and NMI (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, SHIP 115, S Isaac, Hendropriyono III, Federal II, Gas Camelot and S Panglima) along with SBS's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS, PIP, EJ, CML and NMI obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank Index Selindo (Note 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Wahana Tata and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 288,120,000 as of December 31, 2021.

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounting to USD 248,453,750 as of December 31, 2020.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 1,408,820 as of December 31, 2021.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounting to USD 1,378,132 as of December 31, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from The London P&I Club, Shipowners, PT Indosurance Broker Utama and Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte. Ltd.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggung jawabkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

10. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

The Group's management believes that there is no events or changes that indicate impairment of property and equipment.

10. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan						Cost
Gedung	2.414.136	458.625	(218.736)	-	2.654.025	Buildings
Kapal	26.646.039	-	(219.821)	(2.147.859)	24.278.359	Vessels
Total harga perolehan	29.060.175	458.625	(438.557)	(2.147.859)	26.932.384	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	462.055	430.385	-	-	892.440	Buildings
Kapal	391.755	7.393.416	-	(944.087)	6.841.084	Vessels
Total akumulasi penyusutan	853.810	7.823.801	-	(944.087)	7.733.524	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	28.206.365				19.198.860	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASES (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as Lessee (continued)

	2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Cost
Gedung	2.414.136	-	-	2.414.136	Buildings
Kapal	-	26.646.039	-	26.646.039	Vessels
Total harga perolehan	2.414.136	26.646.039	-	29.060.175	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	-	462.055	-	462.055	Buildings
Kapal	-	391.755	-	391.755	Vessels
Total akumulasi penyusutan	-	853.810	-	853.810	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.414.136			28.206.365	Net book value

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan pihak perorangan lainnya sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables to PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, and PT Tritunggal Mitra Samudera and other individual parties for the lease of office building and vessels with details are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	28.526.139	2.414.136	Beginning balance
Penambahan	458.625	26.646.039	Additions
Penambahan bunga	2.834.375	502.492	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(6.897.206)	(534.036)	Principal
Bunga	(2.834.375)	(502.492)	Interest
Pengukuran kembali	(438.557)	-	Remeasurement
Penghentian sewa	(1.276.137)	-	Lease termination
Efek translasi	316.259	-	Effect of translation
Saldo akhir tahun	20.689.123	28.526.139	Ending balance
Jangka pendek	6.990.427	7.063.401	Current
Jangka panjang	13.698.696	21.462.738	Non-current

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 11,23%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.23%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 30.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 30.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.640.636
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	82.732
Beban penyusutan aset hak-guna:	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	7.393.416
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	430.385
Beban bunga liabilitas sewa	2.834.375
Laba atas penghentian sewa	(72.365)
Total	<u>17.309.179</u>

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 16.482.936 dan USD 7.358.586, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non-kas Grup sebesar USD 458.625 dan USD 26.646.039 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 187.516 dan USD 187.955.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Agunan Surat Berharga	2.475.000
Total	<u>2.475.000</u>

10. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Expense relating to short-term leases:</i>
	6.640.636	6.241.042	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
	82.732	81.016	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
			<i>Depreciation expense of right-use-assets</i>
	7.393.416	391.755	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
	430.385	462.055	<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
			<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	2.834.375	502.492	<i>Gain on lease termination</i>
	(72.365)	-	
Total	<u>17.309.179</u>	<u>7.678.360</u>	Total

The total cash outflows for the years ended December 31, 2021 and 2020 for all lease contracts amounted to USD 16,482,936 and USD 7,358,586, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 458,625 and USD 26,646,039 for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 187,516 and USD 187,955, respectively.

11. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<u>United States Dollar</u>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Securities-Based Credit Facility</i>
	2.475.000	-	
Total	<u>2.475.000</u>	<u>-</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dari Mandiri dan mendapatkan Kredit Agunan Surat Berharga, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.475.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 27 Januari 2022 dan dikenai bunga sebesar 0,50% - 1,00% per bulan. Pada tanggal 27 Januari 2022, Entitas Induk telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 34).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	2021	2020
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Adonai Pialang Asuransi	229.670	85.242
PT Limin Armada Tunda	165.325	133.161
The London P&I Club	164.946	65.818
Thome Oil & Gas Pte Ltd	98.167	-
PT Supraco Indonesia	17.984	17.984
BUT Telford Offshore FZE	-	1.595.843
PT Scorpa Pranedy	-	181.500
International Andromeda Shipping	-	62.257
PT Tinca Technology	-	43.678
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	18.345
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	3.700	10.595
Total Dolar Amerika Serikat	679.792	2.214.423

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

On July 27, 2021, the Company obtained an Securities-Based Credit Facility from Mandiri, with a maximum loan of USD 2,475,000 used as working capital.

This loan facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 8).

The loan facility will expire on January 27, 2022 and bears interest of 0.50% - 1.00% per month. On January 27, 2022, the Company has fully paid the loan facility (Note 34).

Interest expense of short-term bank loan from Mandiri for the year ended December 31, 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	2021	2020
Third parties		
<u>United States Dollar</u>		
PT Adonai Pialang Asuransi	85.242	85.242
PT Limin Armada Tunda	133.161	133.161
The London P&I Club	65.818	65.818
Thome Oil & Gas Pte Ltd	-	-
PT Supraco Indonesia	17.984	17.984
BUT Telford Offshore FZE	1.595.843	1.595.843
PT Scorpa Pranedy	181.500	181.500
International Andromeda Shipping	62.257	62.257
PT Tinca Technology	43.678	43.678
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	18.345	18.345
Others (each below USD 10,000)	10.595	10.595
Total United States Dollar	2.214.423	2.214.423

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2021	2020	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Surya Buana Lestarijaya	131.705	-	PT Surya Buana Lestarijaya
PT Pelayaran Ena Bahari	81.265	113.792	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Multipro Paint Indonesia	78.991	-	PT Multipro Paint Indonesia
PT Armada Cakrawala Esa	70.923	-	PT Armada Cakrawala Esa
PT Barokah Gemilang Perkasa	58.564	-	PT Barokah Gemilang Perkasa
PT Snepac Agency Asia	16.512	15.462	PT Snepac Agency Asia
PT Cakra Manunggal Semesta	13.761	-	PT Cakra Manunggal Semesta
PT Newport Gemilang Jaya	-	584.899	PT Newport Gemilang Jaya
PT Berkat Sentosa Utama	-	127.495	PT Berkat Sentosa Utama
PT ASL Shipyard Indonesia	-	83.119	PT ASL Shipyard Indonesia
Konsorsium ASP - SBL - FKU	-	38.393	Konsorsium ASP - SBL - FKU
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	27.104	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Rina Indonesia	-	18.789	PT Rina Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	13.184	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	89.254	118.605	Others (each below USD 10,000)
Total Rupiah Indonesia	540.975	1.140.842	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
SeaTech Solutions International Pte Ltd	-	35.789	SeaTech Solutions International Pte Ltd
Total	1.220.767	3.391.054	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	1.089.138	2.628.470	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	112.990	91.559	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.639	587.082	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	83.943	More than 60 days
Total	1.220.767	3.391.054	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Charter	813.127	2.717.834	Charter
Agent fee	294.344	-	Agent fee
Bunga	225.394	203.278	Interest
Jasa tenaga ahli	150.895	98.223	Professional fees
Perlengkapan dan konsumsi	134.135	275.839	Supplies and consumption
Lain-lain	13.052	15.569	Others
Total	1.630.947	3.310.743	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.103.851	712.523	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 21	8.243	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	1.627.155	1.675.112	Value Added Tax
Subtotal	1.635.398	1.675.112	Subtotal
Total	2.739.249	2.387.635	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.519	-	Article 4 (2)
Pasal 15	3.309	5.191	Article 15
Pasal 21	106.667	39.343	Article 21
Pasal 23	1.313	3.129	Article 23
Pasal 25	9.843	5.938	Article 25
Pasal 29	101.509	134.924	Article 29
Subtotal	228.160	188.525	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	10.527	867	Article 4 (2)
Pasal 15	11.212	3.047	Article 15
Pasal 21	64.520	41.117	Article 21
Pasal 23	9.528	6.014	Article 23
Pasal 25	70.666	38.300	Article 25
Pasal 26	-	9.278	Article 26
Pasal 29	1.150.409	1.101.424	Article 29
Subtotal	1.316.862	1.200.047	Subtotal
Total	1.545.022	1.388.572	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Taxes payable

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa			<i>Rent</i>
Entitas Induk	150.905	131.537	<i>The Company</i>
Entitas Anak	361.465	123.062	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>512.370</u>	<u>254.599</u>	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa kapal			<i>Rent of vessels</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 11.014.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,2% x USD 9.382.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020)	132.172	112.586	<i>Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 11,014,333 for the year ended December 31, 2021 and 1.2% x USD 9,382,167 for the year ended December 31, 2020)</i>
Entitas Anak	361.325	122.637	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>493.497</u>	<u>235.223</u>	Subtotal
Sewa bangunan			<i>Rent of building</i>
Entitas Induk	18.733	18.951	<i>The Company</i>
Entitas Anak	140	425	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>18.873</u>	<u>19.376</u>	Subtotal
Total	<u>512.370</u>	<u>254.599</u>	Total

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa kapal			<i>Rent of vessels</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 11.014.333 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1,2% x USD 9.382.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020)	132.172	112.586	<i>Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 11,014,333 for the year ended December 31, 2021 and 1.2% x USD 9,382,167 for the year ended December 31, 2020)</i>
Entitas Anak	361.325	122.637	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>493.497</u>	<u>235.223</u>	Subtotal
Sewa bangunan			<i>Rent of building</i>
Entitas Induk	18.733	18.951	<i>The Company</i>
Entitas Anak	140	425	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	<u>18.873</u>	<u>19.376</u>	Subtotal
Total	<u>512.370</u>	<u>254.599</u>	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	3.360.168	3.250.189	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	43.666	(57.875)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(13.611)	47.366	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Sub total	30.055	(10.509)	Sub total
Total	3.390.223	3.239.680	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final

This account consists of:

	2021	2020	
Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	24.384.996	26.085.242	
Income before income tax expense of Subsidiaries	(18.540.838)	(20.949.755)	
Income before income tax of the Company	5.844.158	5.135.487	
Temporary differences:			
Leases	69.538	23.067	
Employee benefits	(4.168)	37.708	
Subtotal temporary differences	65.370	60.775	
Permanent differences:			
Representation, entertainment and donation	130.799	76.240	
Depreciation of property and equipment	19.845	30.180	
Taxes	26.756	7.880	
Income and expenses already subjected to final tax	(4.223.289)	(3.185.898)	
Subtotal permanent differences	(4.045.889)	(3.071.598)	
Taxable income	1.863.639	2.124.664	

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	24.384.996	26.085.242	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(18.540.838)	(20.949.755)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.844.158	5.135.487	
Beda temporer:			
Sewa	69.538	23.067	
Imbalan kerja	(4.168)	37.708	
Subtotal beda temporer	65.370	60.775	
Beda tetap:			
Representasi, hadiah dan sumbangan	130.799	76.240	
Penyusutan aset tetap	19.845	30.180	
Pajak	26.756	7.880	
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(4.223.289)	(3.185.898)	
Subtotal beda tetap	(4.045.889)	(3.071.598)	
Laba kena pajak	1.863.639	2.124.664	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	2021	2020	
Beban pajak penghasilan			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	410.000	467.426	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
SBS	2.210.942	1.993.864	<i>SBS</i>
PUL	739.226	788.899	<i>PUL</i>
Total beban pajak kini	3.360.168	3.250.189	Total current tax expense
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 22:			<i>Article 22:</i>
Entitas Induk	2.708	8.341	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.633	8.122	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 23:			<i>Article 23:</i>
Entitas Induk	199.323	222.853	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.047.238	1.078.662	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan di muka -			<i>Prepaid income tax -</i>
Pasal 25:			<i>Article 25:</i>
Entitas Induk	106.460	101.308	<i>The Company</i>
Entitas Anak	750.888	594.555	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan			<i>Total prepaid income tax:</i>
di muka:			<i>The Company</i>
Entitas Induk	308.491	332.502	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	1.799.759	1.681.339	
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	101.509	134.924	Company
Entitas Anak	1.150.409	1.101.424	Subsidiaries
Taksiran restitusi pajak			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Entitas Anak	-	603.863	<i>Subsidiaries</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	24.384.996	26.085.242
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.364.699	5.738.753
Efek pajak atas beda tetap	(2.693.992)	(2.579.338)
Rugi fiskal kadaluarsa	16.320	6.974
Pengaruh atas saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	(17.483)	57.383
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	313.701	(11.383)
Efek translasi	(2.558)	-
Efek eliminasi	409.536	25.499
Pengaruh atas perbedaan di tarif pajak yang diterapkan	-	1.792
Total beban pajak penghasilan	3.390.223	3.239.680

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Fiscal loss expired
Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Unrecognized deferred tax asset
Effect of translation
Elimination effect
Effect of differences in tax rates applied
Total income tax expenses

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
Entitas Induk/The Company							
Imbalan kerja/ Employee benefits	121.672	14.510	(2.343)	1.610	(917)	4.115	138.647
Sewa/Lease	4.613	-	-	-	(4.613)	-	-
Sub total	126.285	14.510	(2.343)	1.610	(5.530)	4.115	138.647
Entitas Anak/Subsidiaries	55.829	(899)	2.354	948	(40.694)	2.350	19.888
Total/Total	182.114	13.611	11	2.558	(46.224)	6.465	158.535

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2020							
	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate						
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
<i>Entitas Induk/The Company</i>							
Imbalan kerja/ Employee benefits	145.824	(53.336)	24.172	(1.244)	7.418	(1.162)	121.672
Sewa/Lease	-	-	-	-	4.613	-	4.613
Sub total	145.824	(53.336)	24.172	(1.244)	12.031	(1.162)	126.285
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>							
	9.528	5.970	(7.877)	95	45.844	2.269	55.829
Total/Total	155.352	(47.366)	16.295	(1.149)	57.875	1.107	182.114

Aset pajak tangguhan senilai USD 31.665 dan USD 38.703 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 143.933 dan USD 193.517 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian tentang pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Entitas Anak.

Deferred tax assets amounting to USD 31,665 and USD 38,703 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses of USD 143,933 and USD 193,517 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Subsidiaries.

e. Restitusi Pajak

e. Tax Restitution

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 24.000.

On June 10, 2021, the Company received Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. SP2DK-200/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2018, which stipulates an underpayment of USD 24,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2019 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 15.000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-201/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2019, which stipulates an underpayment of USD 15,000.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Entitas Induk menerima SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 atas SPT Badan tahun 2020 yang menetapkan kurang bayar sebesar USD 17.000.

On June 10, 2021, the Company received SP2DK No. SP2DK-512/WPJ.07/KP.10/2021 for the annual income tax year 2020, which stipulates an underpayment of USD 17,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Restitusi Pajak (lanjutan)

EJ

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD 603.864.

Pada tanggal 12 Januari 2021, EJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 atas tagihan pajak penghasilan tahun 2019 sebesar USD 603.864 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 414.105.

EJ juga menerima SKPLB No. 00001/407/19/011/21 atas restitusi PPN sebesar USD 131.748 yang menetapkan lebih bayar sebesar USD 131.748.

Selisih atas restitusi yang diajukan EJ dengan SKPLB sebesar USD 189.759 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

f. Surat Tagihan

EJ menerima surat tagihan pajak-pajak penghasilan untuk tahun buku 2021 dan 2020 sebesar USD 485 atau setara dengan Rp 6.969.811 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rincian surat tagihan pajak yang diterima EJ selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2020				
September/ September	00501/101/20/011/21	Denda Pasal 8 (2a) KUP/ Penalty Article 8 (2a) KUP	44.099	12 Juli 2021/ July 12, 2021
November/ November	00011/104/20/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	492.137	12 Juli 2021/ July 12, 2021

14. TAXATION (continued)

e. Tax Restitution (continued)

EJ

Claim for tax refund of represent overpayment of current tax in 2019 amounted to USD 603,864.

On January 12, 2021, EJ received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/19/011/21 for the 2019 tax bill of USD 603,864, which stipulates an overpayment of USD 414,105.

EJ also received SKPLB No. 00001/407/19/011/21 for value added tax of USD 131,748, which stipulates an overpayment of USD 131,748.

The difference between the refund requested by EJ and SKPLB amounted to USD 189,759 as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

f. Notice of Tax Collection

EJ received notice of tax collection for income tax for the years 2021 and 2021 amounted to USD 485 or equivalent to Rp 6,969,811, as recorded as part of "Tax Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Details of notice of tax collection received by EJ during 2021 are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date
2021				
Januari/ January	00019/101/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	1.848.011	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00012/103/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	47.581	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Januari/ January	00001/104/21/011/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	273.333	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Mei/ May	00001/104/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	575.669	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/103/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	101.619	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00006/140/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	104.737	10 September 2021/ September 10, 2021
Mei/ May	00014/101/21/069/21	Denda Pasal 9 (2a) KUP/ Penalty Article 9 (2a) KUP	3.482.625	10 September 2021/ September 10, 2021
			6.969.811	

g. Administrasi Perpajakan

g. Tax Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time the tax have been payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease - 19* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease - 19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

14. TAXATION (continued)

g. Tax Administration (continued)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi 1	71.036.250	37.195.000
Kredit Investasi 3	15.000.000	-
Pinjaman Berjangka	900.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	18.130.850	29.199.040
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Kredit Investasi	4.291.667	5.000.000
General Financing	6.008.332	7.000.000
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Berjangka 1	5.625.000	10.125.000
Pinjaman Berjangka 2	2.843.000	3.911.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 6	5.576.734	7.450.000
Working Capital Installment	-	526.195
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo		
Pinjaman Berjangka	1.689.732	-
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 3	444.188	749.599
Total	131.545.753	101.155.834

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2021	2020
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Investment Credit 1		
Investment Credit 3		
Term Loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Investment Credit		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Investment Credit		
General Financing		
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan 1		
Term Loan 2		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 6		
Working Capital Installment		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo		
Term Loan		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 3		
Total		

Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Investasi 1	11.055.000	6.158.750
Kredit Investasi 3	3.270.000	-
Pinjaman Berjangka	337.500	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	9.463.850	10.223.520
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman Investasi 1	4.500.000	4.500.000
Pinjaman Berjangka 2	1.068.000	1.068.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 6	2.972.213	1.872.151
Working Capital Installment	-	526.195
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Kredit Investasi	708.333	708.333
General Financing	991.667	991.667
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo		
Pinjaman Berjangka	562.944	-
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 3	327.833	300.070
Total	35.257.340	26.348.686
Bagian utang jangka panjang	96.288.413	74.807.148

Current maturities of long-term bank loans

	2021	2020
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Investment Credit 1		
Investment Credit 3		
Term Loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Investment Credit		
PT Bank Permata Tbk		
Investment Loan 1		
Term Loan 2		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 6		
Working Capital Installment		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Investment Credit		
General Financing		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo		
Term Loan		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Investment Loan 3		
Total		
Long-term portion		

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	2021	2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	18.780.000	23.320.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	15.000.000	-	Investment Credit 3
CML			CML
Kredit Investasi 1	40.000.000	-	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	12.256.250	13.875.000	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	900.000	-	Term Loan
Total	86.936.250	37.195.000	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	4.780.000	4.540.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	3.270.000	-	Investment Credit 3
CML			CML
Kredit Investasi 1	3.500.000	-	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	2.775.000	1.618.750	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	337.500	-	Term Loan
Total	14.662.500	6.158.750	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS			SBS
Kredit Investasi 1	14.000.000	18.780.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 3	11.730.000	-	Investment Credit 3
CML			CML
Kredit Investasi 1	36.500.000	-	Investment Credit 1
PIP			PIP
Kredit Investasi 1	9.481.250	12.256.250	Investment Credit 1
Pinjaman Berjangka	562.500	-	Term Loan
Total	72.273.750	31.036.250	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

SBS

SBS

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS memperoleh perjanjian Kredit Investasi 2 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.774.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 12 kali angsuran sebesar USD 560.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 6.774.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 tanggal 29 September 2021, SBS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 27.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal LPG FSO Petrostar. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2027.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2022	3.270.000
2023	4.620.000
2024	4.860.000
2025	2.250.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit 2 with Mandiri, with a maximum loan of USD 6,774,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of Petrostar vessel. This loan facility will be repaid in 12 installments of USD 560,000 per month since June 23, 2019 and has matured on May 23, 2020.

On May 15, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on Investment Credit Facility 2 amounting to USD 6,774,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated February 17, 2021.

Based on the Investment Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 64 dated September 29, 2021, SBS obtained a Investment Credit Facility 3 from Mandiri with a maximum loan of USD 27,500,000. This loan facility will use to refinancing vessel LPG FSO Petrostar. This loan facility will be repaid in 66 installments and will mature on September 29, 2027.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

CML

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 tanggal 15 Oktober 2021, CML memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Gas Camelot. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 5,00% - 6,00% dan akan dilunasi dalam 78 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan perusahaan atas nama Entitas Induk.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahkantangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapan yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 3,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00 kali yang akan terpenuhi sejak 2022.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x.

As of December 31, 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

CML

Based on the Credit Agreement notarized by Tjoa Karina Juwita, SH., No. 26 dated October 15, 2021, CML obtained a credit facility from Mandiri with a maximum loan of USD 40,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Gas Camelot vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 5.00% - 6.00% per year and will be repaid in 78 installments which will mature on October 23, 2028.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of CML in the name of Gas Camelot (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties; and
3. Corporate guarantee of the Company.

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 3.00 times starting from 2022 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00 times starting from 2022 onwards.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP

Pada tanggal 9 November 2020, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB. CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Sembrani. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS dan PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP

On November 9, 2020, based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. *Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 66 installments since December 23, 2020 and will mature on May 23, 2026.*
2. *Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Sembrani vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);*
2. *8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party (Note 9);*
3. *Corporate guarantee from SBS; and*
4. *Personal guarantees from related parties.*

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS and PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. *Perform changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;*
2. *Transfer collateral items;*
3. *Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;*
4. *Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and*
5. *Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	2021	2020	
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	14.067.000	19.550.000	SBS
EJ	4.063.850	9.649.040	EJ
Total	18.130.850	29.199.040	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>Current maturities of long-term bank loans</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	5.400.000	5.400.000	SBS
EJ	4.063.850	4.823.520	EJ
Total	9.463.850	10.223.520	Total
Bagian utang jangka panjang			<u>Long-term portion</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	8.667.000	14.150.000	SBS
EJ	-	4.825.520	EJ
Total	8.667.000	18.975.520	Total

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP (continued)

As of December 31, 2021, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the years ended December 31, 2021 and 2020, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SBS, telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries

SBS

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, obtained into Investment Credit agreement with BNI for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties; and
3. Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, SBS, must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2021, SBS, has complied with all the financial ratios that are required.

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month which will mature on January 23, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total USD
2022	4.063.850

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ (Catatan 9);
- Piutang usaha antara EJ dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
- Setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan perusahaan dari PUL.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS dan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum SBS dan EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS dan EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
- Melunasi seluruh atau sebagian utang SBS dan EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named of Federal II owned by EJ (Note 9);
- Trade receivables between EJ and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);
- Restricted cash equivalents (Note 8);
- Personal guarantee from related parties; and
- Corporate guarantee from PUL.

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows:

- Hold a merger, or consolidate with another company.
- Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
- Allow other parties to use SBS and EJ for other parties business activities.
- Change the legal form or status of SBS and EJ, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS and EJ shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
- Repay all or part of SBS and EJ debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*).
- Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS dan EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS dan EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS dan EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS dan EJ (*EAT+Depresiasi*). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS dan EJ, Entitas Anak yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
20. Menarik kembali modal yang telah disetor.
21. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x terkecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 EJ telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan perhitungan yang disyaratkan oleh BNI tersebut.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies for more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by SBS and EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve SBS and EJ and request to be declared bankrupt.
12. Use SBS's and EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS and EJ shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct merger, acquisitions or investments/investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS and EJ proceedings (*EAT + Depreciation*). Equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations SBS and EJ, Subsidiaries arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
20. Pull back the paid-in capital.
21. Make unreasonable agreements and transactions unreasonable.

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x excluding current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2021, EJ has complied with the financial ratios in accordance with the calculations required by BNI.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan kredit No. 326/BWSI/CRM/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020. SBS memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori sebagai berikut:

1. Pinjaman Kredit Investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Hana yang digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.
2. Pinjaman *General Financing*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan untuk modal kerja dari Hana. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal LPG/C bernama Gas Suasa milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Anna milik SBS (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Isaac milik SBS (Catatan 9);
4. 4 (empat) unit lantai perkantoran yang terletak di Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
5. Piutang kontrak antara SBS dan PT Pertamina (Persero) (Catatan 5);
6. Piutang kontrak antara SBS dan Conocophilips (Grissik) Ltd. (Catatan 5); dan
7. Piutang kontrak antara SBS dan Petrogas (Basin) (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Subsidiary

SBS

Based on Credit Approval Principle Letter No. 326/BWSI/CRM/X/2020 dated October 21, 2020, SBS obtained facilities from Woori as follows:

1. *Investment Credit Loan, with a maximum loan amount of USD 5,000,000. This loan facility was used for credit facility takeover of Hana used to purchase the Gas Suasa vessel. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*
2. *Investment Credit General Financing, with a maximum loan amount of USD 7,000,000. This loan facility is used for investment credit takeovers from Hana. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*

This loan facility is secured by:

1. *1 (one) unit of LPG/C Tanker vessel named Gas Suasa owned by SBS (Note 9);*
2. *1 (one) unit of tug boat vessel named S Anna owned by SBS (Note 9);*
3. *1 (one) unit of tug boat vessel named S Isaac owned by SBS (Note 9);*
4. *4 (four) office floor unit located in Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;*
5. *Contract receivables between SBS and PT Pertamina (Persero) (Note 5);*
6. *Contract receivables between SBS and Conocophilips (Grissik) Ltd (Note 5); and*
7. *Contract receivables between SBS and Petrogas (Basin) (Note 5).*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Woori, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas 3 (tiga) kapal yang dijaminkan.
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
4. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.
5. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, SBS dilarang untuk melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- Rasio *Time Interest Earned (TIE)* minimal 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00%.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Woori untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang di peroleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 217/BP/LOO/CRCJKT/WB/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020, dengan fasilitas sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

During the term of the bank loans from Woori, the SBS is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Transfer/change the destination account of the final destination of payment (*escrow account*) from the employer on 3 (three) pledged vessels.
2. Conduct business activities other than those stated in the Company's Articles of Association.
3. Submit an application for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.
4. Pledge collateral that has been guaranteed by the bank to other parties.
5. Without notification to the Bank, SBS is prohibited from making long-term investments in bonds and shares that are not actively traded in the stock exchange.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum *Debt to Equity Ratio* of 200%.
- Minimum *Time Interest Earned (TIE)* of 2x.

As of December 31, 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Woori loan facilities bears interest rate 5.00% - 6.00%.

Interest expense of long-term bank loan from Woori for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 on July 15, 2020, with the following facilities:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
4. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 4 (empat) unit kapal yang bernama SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
5. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 12.687.000 yang berasal dari PT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
4. Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.

This loan facility is secured by:

1. 4 (four) unit vessels namely SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);
2. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
3. Personal guarantees from related parties;
4. Corporate guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and
5. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 12,687,000 derived from PT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and*
4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.*
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.*

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the years ended on December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2021	2020
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 6	5.576.734	7.450.000
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 3	444.188	749.599
Total	6.020.922	8.725.794
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 6	2.972.213	1.872.151
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 3	327.833	300.070
Total	3.300.046	2.698.416
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Induk</u>		
Pinjaman Investasi 6	2.604.521	5.577.849
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Pinjaman Investasi 3	116.355	449.529
Total	2.720.876	6.027.378

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit *Fixed Loan* telah mengalami perubahan, yaitu dikonversi menjadi *Working Capital Installment* sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran sebesar USD 177.282 sejak tanggal 27 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consist of:

	2021	2020
<u>The Company</u>		
Investment Loan 6	7.450.000	7.450.000
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Loan 3	749.599	749.599
Total	8.725.794	8.725.794
Current maturities of long-term bank loans		
<u>The Company</u>		
Investment Loan 6	1.872.151	1.872.151
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Loan 3	300.070	300.070
Total	2.698.416	2.698.416
Long-term portion		
<u>The Company</u>		
Investment Loan 6	5.577.849	5.577.849
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Loan 3	449.529	449.529
Total	6.027.378	6.027.378

The Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. On February 27, 2019, Fixed Loan credit facility was amended, which is converted to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No. 062/SME/MGD/03/2019 with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital. This loan facility will be repaid USD 177,282 in 24 installments since March 27, 2019 and will mature on March 13, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit *Working Capital Installment* sebesar USD 4.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/5510/PN/CM tanggal 22 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Tuni milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari-Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

On April 19, 2021, the Company has paid all long term bank loan on *Working Capital Installment* facilities amounting to USD 4,000,000 based on Full Payment Certificate No. 33/0013/00000441/LAD/04/2021.

Based on Credit Facility Agreement No. 31/5510/PN/CM dated October 22, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Tuni vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

Subsidiary

SBS

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas "Pinjaman Investasi 4" dari Hana sebesar USD 7.607.500 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat S Cathrina milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C Gas Suasa milik SBS (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of Gas Suasa vessel. This loan facility has a grace period from during June to November 2018. Interest is paid at the 2nd of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

On October 27, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on "Investment Loan 4" from Hana amounting to USD 7,607,500 based on Full Payment Certificate No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Long-term bank loans facilities obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C Gas Suasa owned by SBS (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenakan suku bunga mengambang sebesar 9,00% - 10,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT Bank Index Selindo (Index)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 tanggal 27 September 2021, NMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Index Selindo dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% - 10,00% dan akan dilunasi dalam 36 kali angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment

Tahun/Year	Total/Total Rp
2021	1.889.212.428
2022	8.032.646.022
2023	8.851.792.932
2024	7.226.348.618

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal NMI atas nama S Panglima (Catatan 9).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 9.00% - 10.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the years ended December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

PT Bank Index Selindo (Index)

Subsidiary

NMI

Based on the Credit Agreement notarized by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., No. 224 dated September 27, 2021, NMI obtained a credit facility from PT Bank Index Selindo with a maximum loan of Rp 26,000,000,000. This loan facility will use to refinancing. This loan facility is subject to an interest rate of 9.00% - 10.00% per year and will be repaid in 36 monthly installments which will mature on September 27, 2024.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by 1 (one) unit vessel of the NMI in the name of S Panglima (Note 9).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NMI (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, NMI wajib mengikuti syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk menggadaikan barang jaminan atau memberikan sebagai jaminan atau dengan cara lain membebankan barang jaminan tersebut termasuk meminjamkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Index.
2. Perubahan pengurus dan pemegang saham NMI harus dengan persetujuan tertulis dari Index.
3. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan secara otomatis oleh bank apabila kondisi NMI menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet.
4. Bank berhak memberikan data-data keterangan mengenai fasilitas kredit NMI kepada Bank Indonesia atau OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk dilaporkan dalam SID (Sistem Informasi Debitur) atau BI *Checking*.
5. Untuk biaya-biaya yang belum dapat dipotong pada saat pencairan kredit karena belum dapat dihitung atau belum timbul, maka Bank tetap berhak untuk memotong biaya-biaya tersebut dari rekening NMI.
6. Fasilitas pinjaman dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (*unconditionally cancelled at any time*) oleh Bank.
7. Fasilitas kredit ini *Cross Default* dengan semua fasilitas kredit lainnya atas nama NMI yang ada di Bank Index.
8. *Sinking Fund* 1x angsuran.
9. Surat pernyataan dari NMI apabila kontrak kerja tidak diperpanjang atau tidak mendapatkan kontrak kerja baru maka sisa pinjaman wajib dilunasi seluruhnya dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.
10. Surat pernyataan dari KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses apabila pembayaran dari ENI telah diterima, dalam waktu max 3 hari kerja wajib ditransfer ke rekening NMI sebesar nilai tagihan.
11. Surat Pernyataan dari NMI apabila terjadi pemutusan kontrak kerja (termination) baik dari End Customer (ENI Muara Bakau) ataupun dari KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses maka NMI ataupun pemegang paham NMI wajib melakukan pelunasan atas sisa pinjaman Bank Index dan pelunasan ini tidak dikenakan pinalti.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Index untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Index Selindo (Index) (lanjutan)

Subsidiary (continued)

NMI (continued)

During the term of the loan, the NMI must comply with the following terms and conditions:

1. *Not allowed to pawn the collateral or give it as collateral or in other ways to charge the collateral including lending to other parties without prior written approval from Index.*
2. *Changes in the management and shareholders of NMI must be with written approval from Index.*
3. *The loan facility can be canceled automatically by the bank if NMI condition deteriorates to substandard, doubtful or bad.*
4. *Bank has the right to provide information on NMI credit facilities to Bank Indonesia or OJK (Financial Services Authority) to be reported in the SID (Debtor Information System) or BI Checking.*
5. *For costs that cannot be deducted at the time of credit disbursement because they cannot be calculated or have not yet been incurred, the Bank is still entitled to deduct these costs from NMI account.*
6. *The loan facility can be canceled at any time unconditionally by the Bank.*
7. *This credit facility is Cross Default with all other credit facilities on behalf of NMI listed in the Bank Index.*
8. *Sinking Fund 1x installment.*
9. *A statement from NMI if the work contract is not extended or does not get a new work contract, the remaining loan must be repaid in full and this settlement is not subject to a penalty.*
10. *Statement letter from KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses if payment from ENI has been received, within max 3 working days must be transferred to NMI account for the value of the bill.*
11. *Statement Letter from NMI in case of termination of employment contract either from End Customer (ENI Muara Bakau) or from KSO PT Bahtera Niaga International - PT Suasa Benua Sukses, NMI or the holder of the understanding of NMI is obliged to pay off the remaining Bank Index loan and this repayment no penalty.*

Interest expense of long-term bank loan from Index for the year ended December 31, 2021, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

16. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	115.543	151.814	Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta	59.720	108.286	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	31.029	81.369	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	-	14.948	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	112.452	11.700	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	109.434	146.240	Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	22.519	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	428.178	552.828	Total
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Service	38.278	34.928	Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	50.878	47.871	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	31.029	49.979	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	-	14.948	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	35.662	11.700	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	38.942	35.534	Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	22.519	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	194.789	233.431	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Service	77.265	116.886	Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	8.842	60.415	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	31.390	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	76.790	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra			PT Toyota Astra
Financial Services	70.492	110.706	Financial Services
Total	233.389	319.397	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Entitas Induk

Pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BJJ untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 144.313) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,17% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.669.342 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

The Company

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

Subsidiary

SBS

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

The Company

On March 11, 2020, the Company obtained financing facility from BJJ for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 144,313) and bears fixed interest at 7.17% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 63,669,342 per month and will be due on February 28, 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

The Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh SBS pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 25 November 2021, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.656.095.455 (setara dengan USD 116.038) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 51.523.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 19 September 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 18 Maret 2021.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)
(continued)**

Subsidiary

SBS

On March 28, 2018, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent to USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

This financing payable has been fully paid by SBS on February 28, 2021

On November 25, 2021, SBS, obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 (one) unit of SBS vehicle amounting to Rp 1,656,095,455 (or equivalent to USD 116,038) and bears fixed interest rates at 7.96% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 51,523,000 per month and will be due on November 24, 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

The Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent to USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

This financing payable has been fully paid by the Company on September 19, 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

The Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent to USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

This financing payable has been fully paid by the Company on March 18, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh SBS pada tanggal 22 November 2021.

Beban bunga utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

16. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary

SBS

On December 21, 2018, SBS, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent to USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

This financing payable has been fully paid by SBS on November 22, 2021.

Interest expense on financing payables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
BUT PetroChina International Jabung Ltd	3.563.579
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.796.890
Bagian jangka panjang	766.689

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amendemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA, Amendemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *drydock* Petrostar sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2020	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	8.604.249	
	4.024.490	Less: current portion
	4.579.759	Long-term portion

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA, Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *drydock* Petrostar amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2021
PT Bumi Investama Mandiri	4.805.138
PT SNP Indonesia	2.831.803
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	320.578
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	309.960
Total	10.415.166

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT SNP Indonesia merupakan utang CML, atas pembelian kapal milik CML. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa merupakan utang NMI, atas pembelian kapal milik NMI. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju merupakan utang SCL, untuk pembelian kapal milik SCL. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan biaya akrual gaji Grup sebesar USD 28.697.

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	2020	
PT Bumi Investama Mandiri	4.747.047	PT Bumi Investama Mandiri
PT SNP Indonesia	-	PT SNP Indonesia
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	1.133.735	PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	-	PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju
Total	8.028.469	Total

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT SNP Indonesia represents loan of CML, on the purchase of CML's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa represents loan of NMI, on the purchase of NMI's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju represents loan of SCL, on the purchase of SCL's vessel. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2021 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 28,697.

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial), dalam laporannya tertanggal, 16 Maret 2022 April 2022 untuk Entitas Induk dan 16 Maret 2022 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 11 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 9 Februari 2021 dan 16 Februari 2021 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,11% - 7,44%	7,14% - 7,47%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	58 Tahun/ Years	58 Tahun/ Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019	TMII - IV 2019	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	696.208	718.479	Present value of defined benefit obligation

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	77.660	87.753	Current service cost
Beban bunga	51.265	46.711	Interest cost
Beban jasa lalu	(130.625)	(39.638)	Past service cost
Beban imbalan kerja	(1.700)	94.826	Employee benefits expense

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	39.682	(91.816)	Actuarial loss (gain) arise from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(47.705)	97.341	Experience adjustments
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.023)	5.525	Total loss (gain) recognized in other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	718.479	624.471
Imbalan kerja (Catatan 25)	128.925	134.464
Beban jasa lalu	(130.625)	(39.638)
Pembayaran manfaat	(4.251)	(618)
Pengukuran kembali	(8.023)	5.525
Penyesuaian selisih kurs	(8.297)	(5.725)
Saldo akhir	696.208	718.479

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	748.139
Tingkat diskonto + 1%	(652.103)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(650.861)
Tingkat kenaikan gaji +1%	748.770

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam waktu 1 tahun	147.908
Dalam waktu 1-5 tahun	274.822
Diatas 5 tahun	273.478
Total	696.208

Rata-rata durasi tertimbang

21,13

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

2021	2020
624.471	624.471
134.464	134.464
(39.638)	(39.638)
(618)	(618)
5.525	5.525
(5.725)	(5.725)
718.479	718.479

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2021 are as follows:

2021
748.139
(652.103)
(650.861)
748.770

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

147.908	Within 1 year
274.822	Within 1-5 years
273.478	Above 5 years
696.208	Total

Weighted average duration in years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.719.790.000	2.719.790.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	2.719.790.000	2.719.790.000	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital consist of:

	2021	2020	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	297.837	-	Differences in value from restructuring transaction of entities under common control
Total	12.333.787	12.035.950	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Agustus 2021, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 47 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 35 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 6.611.978 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 15 September 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 20 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 16 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.937.733 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Agustus 2020.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	4.002.355	4.203.713	25.420.924	19.875.067
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	1.539.324	1.764.109	18.494.466	16.959.239
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	157.458	(56.477)	460.826	306.416
Total			5.699.137	5.911.345	44.376.216	37.140.722

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on August 23, 2021, notarized by Notarial Deed No. 47 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2020 amounting to Rp 35 per share or equivalent approximately USD 6,611,978 and has been fully paid on September 15, 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 22, 2020, notarized by Notarial Deed No. 20 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp 16 per share or equivalent approximately USD 2,937,733 and has been fully paid on August 18, 2020.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	SBS		
	2021	2020	
Aset lancar	32.301.076	29.853.464	Current assets
Aset tidak lancar	195.379.004	158.347.345	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	34.938.624	35.621.556	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	106.982.361	81.188.415	Non-current liabilities
Pendapatan	<u>68.680.035</u>	<u>55.971.873</u>	Revenue
Laba netto tahun berjalan	<u>14.383.717</u>	<u>15.566.414</u>	Net income for the year
Total laba komprehensif	<u>14.396.195</u>	<u>15.558.358</u>	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	<u>24.178.131</u>	<u>21.113.952</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(55.638.791)</u>	<u>(21.763.332)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>38.424.928</u>	<u>8.684.328</u>	Financing activities
	PUL		
	2021	2020	
Aset lancar	3.405.755	2.909.759	Current assets
Aset tidak lancar	37.450.282	40.868.742	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4.765.045	5.318.160	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.057.201	11.834.403	Non-current liabilities
Pendapatan	<u>10.237.125</u>	<u>10.055.850</u>	Revenue
Laba netto tahun berjalan	<u>2.414.291</u>	<u>2.767.650</u>	Net income for the year
Total laba komprehensif	<u>2.407.853</u>	<u>2.758.759</u>	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	<u>6.201.377</u>	<u>6.408.735</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(1.654)</u>	<u>(1.006)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(5.991.040)</u>	<u>(4.815.560)</u>	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	NMI		
	2021	2020	
Aset lancar	1.111.165	629.021	Current assets
Aset tidak lancar	2.226.218	2.407.151	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	615.892	97.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.781.029	2.313.745	Non-current liabilities
Pendapatan	1.654.271	302.888	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	<u>321.342</u>	<u>(115.262)</u>	Net income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif	<u>315.122</u>	<u>(115.262)</u>	Total comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	<u>201.561</u>	<u>(480.715)</u>	Operating activities
Aktivitas investasi	<u>(830)</u>	<u>(2.484.931)</u>	Investing activities
Aktivitas pendanaan	<u>(28.422)</u>	<u>3.058.162</u>	Financing activities

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

Akun pendapatan ini terdiri dari:

This account consists of revenues from:

	2021	2020	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	30.978.941	26.544.053	BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	24.241.744	22.629.818	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	10.075.409	9.468.821	BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
PT Pertamina International Shipping	9.925.499	-	PT Pertamina International Shipping
PT Bahtera Niaga Internasional	7.103.260	864.237	PT Bahtera Niaga Internasional
BUT ENI East Sepinggan Ltd	6.372.841	11.150.544	BUT ENI East Sepinggan Ltd
BUT Saka Energi Muriah Ltd	2.836.700	2.156.807	BUT Saka Energi Muriah Ltd
BUT Petrogas (Basin) Ltd	2.122.830	1.618.100	BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT Saka Indonesia Pangkajene	2.049.450	482.042	BUT Saka Indonesia Pangkajene
PC Ketapang II Ltd	1.519.841	1.231.596	PC Ketapang II Ltd
PT COSL Indo	1.474.395	1.432.536	PT COSL Indo
PT Pertamina (Persero)	924.420	5.523.957	PT Pertamina (Persero)
PT Samudra Timur Santosa	894.747	997.603	PT Samudra Timur Santosa
PT Meindo Elang Indah	622.629	95.330	PT Meindo Elang Indah
PT Timas Suplindo	58.866	922.792	PT Timas Suplindo
BUT Citic Seram Energy Limited	-	273.408	BUT Citic Seram Energy Limited
PT Pertamina (Persero) RU.II	-	74.585	PT Pertamina (Persero) RU.II
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	41.003	234.669	Other (each below USD 50,000)
Subtotal	<u>101.242.575</u>	<u>85.700.898</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 7f)	171.373	16.636	Related parties (Note 7f)
Total	<u>101.413.948</u>	<u>85.717.534</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	30.978.941	26.544.053
PT Pertamina Hulu Energi OSES	24.241.744	22.629.818
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	10.075.409	9.468.821
BUT ENI East Sepinggan	6.372.841	11.150.544
Total	71.668.935	69.793.236

23. REVENUE (continued)

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

BUT PetroChina International Jabung Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd
BUT ENI East Sepinggan
Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Sewa - kapal (Catatan 10)	6.640.636	6.241.042
Beban <i>charter</i>	6.383.815	9.584.933
Beban kapal:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	15.574.404	13.806.078
Gaji dan tunjangan	8.087.470	6.299.443
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	7.393.416	391.755
Perbaikan dan pemeliharaan	5.172.797	3.432.415
Perlengkapan dan konsumsi	3.946.218	2.679.759
Asuransi	2.532.376	1.829.702
Perjalanan dan transportasi	1.547.544	962.921
Agent fees	1.252.791	810.982
Hukum dan perizinan	672.940	461.924
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1.830.697	1.459.159
Total	61.035.104	47.960.113

24. COST OF REVENUE

This account consists of:

Rent - vessels (Note 10)
Charter expenses
Vessels expenses:
Depreciation of property and equipment (Note 9)
Salaries and allowances
Depreciation of right- of-use assets (Note 10)
Repair and maintenance
Supplies and consumption
Insurances
Travel and transportation
Agent fees
Law and license
Others (each below USD 100,000)
Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada (Catatan 7g).

Cost of revenue obtained from related parties for the years ended on December 31, 2021 and 2020 are disclosed in (Note 7g).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	3.570.529	2.755.802
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	430.385	462.055
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	404.491	389.101
Jamuan dan sumbangan	393.122	180.200
Peralatan kantor	378.869	161.028
Jasa tenaga ahli	337.298	228.697
Perjalanan dan transportasi	318.629	104.701
Hukum, perizinan dan pajak	311.855	89.171
Asuransi	138.456	115.657
Imbalan kerja (Catatan 19)	128.925	134.464
Tender and performance bond	116.008	252.014
Sewa (Catatan 10)	82.732	81.016
Perbaikan dan pemeliharaan	72.136	41.274
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	51.819	109.746
Total	6.735.254	5.104.926

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Depreciation of property and equipment (Note 9)
Entertainment and donation
Office supplies
Professional fees
Travel and transportation
Law, license and tax
Insurance
Employee benefits (Note 19)
Tender and performance bond
Rent (Note 10)
Repair and maintenance
Others (each below USD 10,000)

Total

26. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.589.184	1.593.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.363.957	2.053.924
PT Bank Permata Tbk	604.002	771.314
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	524.471	103.763
PT Bank KEB Hana Indonesia	451.028	1.177.182
PT Bank Index Selindo	45.039	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	17.808
Utang pembiayaan		
PT Toyota Astra Financial Services	26.942	8.918
PT Bank Jasa Jakarta	6.188	6.712
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.639	13.275
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.899	3.182
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.395	2.162
PT Bank BCA Finance	201	2.063
Total	5.620.945	5.753.934

26. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Index Selindo
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Financing payables
PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Finance

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 23).

27. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 23).

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2021	2020	
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	15.003.438	16.934.217	<i>Current period income attributable to the owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	
Laba per saham dasar	0,0055	0,0062	Basic earnings per share

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	24.241.462	24.241.462	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	9.830.948	9.830.948	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	103.313	103.313	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	1.513.708	<i>Other receivables - third parties</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	7.774.466	7.774.466	<i>Restricted cash equivalents</i>
Aset lain-lain - jaminan	184.858	184.858	<i>Other asset - security deposits</i>
Total Aset Keuangan	43.648.755	43.648.755	Total Financial Assets

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2021		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	2.475.000	2.475.000		Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	1.220.767		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	370.708		Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	1.630.947		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	131.545.753	131.545.753		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	428.178	428.178		Financing payables
Liabilitas sewa	20.689.123	20.689.123		Lease liabilities
Utang pihak ketiga	10.415.166	10.415.166		Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	168.775.642	168.775.642		Total Financial Liabilities
		2020		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	22.756.415	22.756.415		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	15.460.448	15.460.448		Third parties
Pihak berelasi	9.904	9.904		Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	35.139	35.139		Third parties
Pihak berelasi	584.899	584.899		Related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	4.804.393	4.804.393		Restricted cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	181.470	181.470		Other asset - security deposits
Total Aset Keuangan	43.832.668	43.832.668		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	3.391.054		Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	3.967.008		Third parties
Pihak berelasi	7.816	7.816		Related party
Beban akrual	3.310.743	3.310.743		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.155.834	101.155.834		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	552.828	552.828		Financing payables
Liabilitas sewa	28.526.139	28.526.139		Lease liabilities
Utang pihak ketiga	8.028.469	8.028.469		Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	148.939.891	148.939.891		Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset lain-lain - jaminan dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash equivalents, short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of other assets - security deposits and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash equivalents, trade payables - third parties, other payable - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.165.084.508	81.651	1.037.324.015	73.543	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	21.605.606.116	1.514.164	79.128.598.640	5.609.968	IDR
JPY	974.265	8.459	930.201	9.000	JPY
SGD	5.419	4.001	5.381	4.061	SGD
EUR	155	175	392	482	EUR
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposit</u>
IDR	12.000.000.696	840.984	5.669.998.425	401.985	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	31.589.539.802	2.213.858	27.193.537.280	1.927.936	IDR
Pihak berelasi					Related parties
IDR	1.474.173.197	103.313	139.695.920	9.904	IDR
Piutang lain-lain					Others receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	8.581.290.986	601.394	495.635.595	35.139	IDR
Pihak berelasi					Related party
IDR	-	-	8.250.000.395	584.899	IDR
Setara kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash equivalents
IDR	1.340.415.591	93.939	92.091.545	6.529	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
IDR	7.719.172.275	540.975	16.091.576.410	1.140.842	IDR
SGD	-	-	47.426	35.789	SGD
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	988.884.507	69.303	37.660.350	2.670	IDR
SGD	301	222	4.961	3.744	SGD
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	-	-	55.587.508.795	3.940.979	IDR
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	18.401.716.201	1.289.629	2.131.998.960	151.152	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	30.448.904.480	2.133.920	10.573.093.895	749.599	IDR
Utang pembiayaan					Financing payables
IDR	6.109.671.882	428.178	7.797.638.940	552.828	IDR
Liabilitas sewa					Lease liabilities
IDR	29.424.161.976	2.062.104	-	-	IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	(15.336.400.425)	(1.074.806)	29.787.404.465	2.111.833	IDR
JPY	974.265	8.459	930.201	9.000	JPY
SGD	5.118	3.779	(47.006)	(35.472)	SGD
EUR	155	175	392	482	EUR

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ <i>Increase (decrease) in foreign exchange</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
2021	IDR	+1% (10.748)
		-1% 10.748
	JPY	+1% 85
		-1% (85)
	SGD	+1% 38
2020		-1% (38)
	EUR	+1% 2
		-1% (2)
	IDR	+1% 21.118
		-1% (21.118)
2020	JPY	+1% 90
		-1% (90)
	SGD	+1% (355)
		-1% 355
	EUR	+1% 5
	-1% (5)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2021 and 2020.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2021	+1%	(1.551.381)
	-1%	1.551.381
2020	+1%	(1.302.348)
	-1%	1.302.348

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, setara kas yang di batasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted cash equivalents and other asset - security deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposit, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	24.115.240	-	-	-	24.115.240	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	7.283.224	2.459.829	87.570	325	9.830.948	Third parties
Pihak berelasi	103.313	-	-	-	103.313	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.513.708	-	-	-	1.513.708	Other receivables - third parties
Setara kas yang di batasi penggunaannya	7.774.466	-	-	-	7.774.466	Restricted cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	184.858	-	-	-	184.858	Other asset - security deposits
Total	40.974.809	2.459.829	87.570	325	43.522.533	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	22.622.512	-	-	-	22.622.512	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	12.624.652	2.110.048	584.899	140.849	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	9.904	-	-	-	9.904	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	35.139	-	-	-	35.139	Third parties
Pihak berelasi	584.899	-	-	-	584.899	Related party
Setara kas yang di batasi penggunaannya	4.804.393	-	-	-	4.804.393	Restricted cash equivalents
Aset lain-lain - jaminan	181.470	-	-	-	181.470	Other asset - security deposits
Total	40.862.969	2.110.048	584.899	140.849	43.698.765	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	2.475.000	-	2.475.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.220.767	-	1.220.767	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	370.708	-	370.708	Other payables - third parties
Beban akrual	1.630.947	-	1.630.947	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	35.257.340	96.288.413	131.545.753	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	194.789	233.389	428.178	Financing payables
Liabilitas sewa	8.994.392	15.071.320	24.065.712	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	10.415.166	10.415.166	Due to third parties
Total	50.143.943	122.008.288	172.152.231	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2020			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	-	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	-	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	7.816	-	7.816	Related party
Beban akrual	3.310.743	-	3.310.743	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	26.348.686	74.807.148	101.155.834	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	233.431	319.397	552.828	Financing payables
Liabilitas sewa	9.905.491	24.820.088	34.725.579	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	8.028.469	8.028.469	Due to third parties
Total	47.164.229	107.975.102	155.139.331	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

	2021
Total liabilitas	174.609.148
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(24.241.462)
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	(7.774.466)
Liabilitas neto	142.593.220
Total ekuitas	150.857.182
Rasio liabilitas terhadap modal	0,95

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2020	
Total liabilitas	159.651.191	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas	(22.756.415)	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	(4.804.393)	Restricted cash equivalents
Liabilitas neto	132.090.383	Net liabilities
Total ekuitas	134.912.701	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,98	Debt to equity ratio

31. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 6 Juli 2021, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 579 (lima ratus tujuh puluh sembilan) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2021. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

The Company

Based on Agreement No. PCJ-3330-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 6, 2021, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 579 (five hundred seventy nine) days starting from July 28, 2021. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3246-CA *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* tanggal 22 September 2022, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 940 (sembilan ratus empat puluh) hari mulai dari tanggal 24 Oktober 2020. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 5 tertanggal 14 Januari 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-3246-CA Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services dated September 22, 2022, SBS entered into a Time Charter Of Harbour Tugboat For Berthing/Unberthing Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 940 (nine hundred forty) days starting from October 24, 2020. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 5 dated January 14, 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated June 18, 2020, SBS, entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak Charter Hire (one) 1 unit of *Floating Storage Offloading*.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 *Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading*.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Perjanjian dengan CNOOC kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 10 pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "*Mid Term Time Charter*". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary (continued)

EJ (continued)

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 10 dated December 31, 2021. This agreement is applied until dated November 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* dated October 15, 2020, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Subsidiary

SBS

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, has been identified by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "*Mid Term Time Charter*". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

e. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (satu) Unit Tug Boat* tanggal 24 Januari 2020, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace pada tanggal 22 Juni 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 23 Juni 2024. Saka dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 *Charter* atas 1 (satu) Unit *Platform Supply Vessel (Surf Panglima)* tanggal 19 Januari 2021, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak *Charter Hire 1 (satu) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima)*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

e. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. CS17953849 *Time Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* dated January 24, 2020, SBS entered into a *Charter for Rental 1 (one) Unit Tug Boat* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

f. Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Company

Based on agreement No. 4600012891 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel dated June 22, 2020, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on June 25, 2020 until June 23, 2024. Saka is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 *Charter* for 1 (one) Unit *Platform Supply Vessel (Surf Panglima)* dated January 19, 2021, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into *Charter Hire 1 (one) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima)*. This agreement is effective until January 19, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 dan No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2020, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Pada tanggal 4 Februari 2021, SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk dan Pertamina, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 1 Februari 2021. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan PT Pertamina (Persero) Tbk telah dialihkan kepada Pertamina.

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemik global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian kemungkinan akan mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 and No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* dated August 7, 2020, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

On February 4, 2021, SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina, has entered into novation agreement that has effective on February 1, 2021. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and PT Pertamina (Persero) Tbk has been transferred to Pertamina.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn could affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact on the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	2021
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	458.625
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	95.835
Total	554.460

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash investing activities

	2020	
	26.646.039	<i>Addition to right-of-use assets through lease liabilities</i>
	446.668	<i>Additions to property and equipment through financing payables</i>
Total	27.092.707	Total

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

2021							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2021	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as of January 1, 2021</i>
Non-kas	-	-	95.835	(939.810)	-	8.617.934	<i>Non-cash</i>
Arus kas	2.475.000	30.389.919	(220.485)	(6.897.206)	2.386.697	18.672.016	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2021	2.475.000	131.545.753	428.178	20.689.123	10.415.166	165.553.220	<i>Net debt as of December 31, 2021</i>
2020							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang Pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto pada 1 Januari 2020	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.868.418	113.782.872	<i>Net debt as of January 1, 2020</i>
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	-	2.414.136	-	2.414.136	<i>Impact of adoption of PSAK 73</i>
Non-kas	(1.922.477)	-	446.668	26.646.039	-	25.170.230	<i>Non-cash</i>
Arus kas	-	(3.502.660)	(227.323)	(534.036)	1.160.051	(3.103.968)	<i>Cash flows</i>
Utang neto pada 31 Desember 2020	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as of December 31, 2020</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Pelunasan Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 27 Januari 2022, Entitas Induk telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 2.475.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.1691/2022 (Catatan 11).

Penambahan Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 107/BWSI/CIB/II/2022 tanggal 25 Februari 2022, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 12.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Term Loan dari Permata, biaya *docking* kapal FSO 114 dan pembiayaan umum. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 8 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Entitas Induk; dan
2. Piutang kontrak antara Entitas Induk dan PT Pertamina Hulu Energi OSES.

Entitas Anak

SBS

Pembubaran Konsorsium CITA - SBS - HBA

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, proses pembubaran Konsorsium masih dalam proses menunggu restitusi dari PPN masukan. Penyelesaian restitusi diperkirakan selesai pada Desember 2022

Pembelian Kapal

Pada tanggal 7 Februari 2022, SBS melakukan pembayaran atas pembelian kapal Trine K sebesar USD 2.900.000, dari Blue Ocean Services K Co., Ltd, berdasarkan perjanjian Memorandum pada tanggal 22 November 2021.

Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd (Chailease)

Pada tanggal 18 Februari 2022, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Chailease untuk pembelian 1 (satu) unit kapal S Vivienne milik SBS sebesar USD 2.000.000.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Repayment of Short-term Bank Loan

On January 27, 2022, the Company has fully paid credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 2,475,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.1691/2022 (Note 11).

Additional of Long-term Bank Loan

Based on Credit Approval Principal Letter No. 107/BWSI/CIB/II/2022 dated February 25, 2022, the Company obtained General Financing credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with maximum loan amounting to USD 12,000,000. This credit facility is used to takeover Term Loan facility from Permata, finance docking of the FSO 114 vessel and general corporate purposes. This loan facility will be repaid in 8 installments every 3 (three) months and will mature on February 24, 2024.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company; and
2. Contract receivables between the Company and PT Pertamina Hulu Energi OSES.

Subsidiary

SBS

Dissolution of Consortium CITA - SBS - HBA

Until the issuance of these financial statements, the process of dissolution of the Consortium is still in process because it is still waiting for the restitution process from the prepaid VAT. The settlement of the restitution is estimated to be completed in December 2022

Purchase of Vessel

On February 7, 2022, SBS payments for the purchased of Trine K vessel amounting USD 2,900,000, from Blue Ocean Services K Co., Ltd, based on the Memorandum agreement on November 22, 2021.

Chailease International Financial Services (Singapore) Pte Ltd (Chailease)

On February 18, 2022, SBS obtained financing facility from Chailease for the purchase of 1 (one) unit S Vivienne vessel owned of Company's amounting to USD 2,000,000.